

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021) unit analisis atau objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek, maupun kegiatan yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan. Unit analisis atau objek penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Pemerintah Daerah (UPTD) PPD Rangkasbitung dari bulan Agustus hingga September 2023. Samsat Rangkasbitung dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat dalam pengurusan dokumen kendaraan bermotor yang biasanya dikaitkan dengan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Sehingga, memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akan digunakan selama proses penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Laporan Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PPD Rangkasbitung. Adapun sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan Data pada Laporan Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PPD Rangkasbitung tahun 2018-2022.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data laporan target dan realisasi pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dari Samsat Rangkasbitung. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Nilamsari (2014) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar, maupun dalam bentuk elektronik. Dokumen yang diperoleh tidak hanya dikumpulkan atau ditulis dalam bentuk kutipan tetapi kemudian dilakukan analisis membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu Laporan Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PPD Rangkasbitung tahun 2018-2022.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah, dan

mempelajari literatur referensi dari jurnal, makalah, skripsi, maupun buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kesesuaian konsep dalam upaya penyusunan kajian pustaka sebagai dasar landasan teori yang berguna dalam pembahasan.

3. *Internet Searching*

Internet Searching adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet untuk melengkapi referensi penulis berkaitan dengan masalah maupun teori yang diteliti.

4. *Wawancara (Interview)*

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2019). Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dengan mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun (Alijoyo et al., 2022). Wawancara yang dilakukan hanya sebagai pendukung dari topik yang diteliti. Sehingga, materi yang dibahas dalam teknik wawancara ini hanya seputar upaya yang dilakukan oleh Samsat Rangkasbitung untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dapat didefinisikan sebagai rincian atas indikator pengukuran yang diteliti dengan tujuan untuk membantu penelitian dalam mengukur setiap variabel (Sugiyono, 2021). Berikut merupakan indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Rasio Keuangan Daerah

Peneliti menggunakan satu rasio yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu:

a. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan realisasi penerimaan PKB dan BBNKB sesuai dengan jumlah penerimaan PKB dan BBNKB yang ditargetkan. Untuk menjawab seberapa besar efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Samsat Rangkasbitung, maka formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PKB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PKB}}{\text{Target Penerimaan PKB}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas BBNKB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan BBNKB}}{\text{Target Penerimaan BBNKB}} \times 100\%$$

Mahmudi (2019) menyebutkan bahwa, rasio efektivitas dapat diukur melalui perbandingan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengukuran Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2019)

D. Teknik Analisis

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa teknik analisis data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah data secara sistematis dan terstruktur sehingga menghasilkan hasil atau informasi yang diinginkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif yang menetapkan konsep perhitungan rasio efektivitas sebagai ukuran kinerja penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) untuk tahun anggaran 2018-2022. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang ditujukan untuk merepresentasi atau menyajikan keadaan atau karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2021).

Adapun proses perencanaan, cara menginterpretasikan data, hingga pembuatan kesimpulan untuk menganalisis data penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti Laporan Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dari

tahun 2018-2022 di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PPD Samsat Rangkasbitung.

2. Menghitung Rasio Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dari tahun 2018-2022.
3. Mendeskripsikan serta menginterpretasikan data berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas.
4. Menganalisa upaya atau strategi yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PPD Samsat Rangkasbitung untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
5. Membuat kesimpulan penelitian terkait dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

